

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fariza, R. Asmara, dan G. N. Istiqomah, “Visualisasi Spasial Temporal Tingkat Risiko Stunting di Jawa Timur Menggunakan Metode Fuzzy Spatial Temporal Visualization of Stunting Risk Level in East Java Using Fuzzy Method,” *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, vol. 13, no. 1, hlm. 83–95, 2023, doi: 10.34010/jati.v13i1.
- [2] M. P. Kenanga, S. D. Rahmawati, T. Surtimanah, Y. Mahwati, dan S. Komalaningsih, “Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting dengan Kejadian Stunting di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022,” *Sistem Informasi Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung*, vol. 2022, hlm. 1–9, 2023.
- [3] Trimono, Amri Muhaimin, P. C. Ekacitta, dan A. E. Ardiani, “Spatial Autocorrelation Analysis of East Java Stunting Prevalence Cases in 2023,” *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*, vol. 7, no. 1, hlm. 83–94, 2025, doi: 10.52435/jaiit.v7i1.689.
- [4] E. S. Sakti, M. R. Makful, dan R. Dewi, “Analisis Spasial Prioritas Penanganan Stunting Di Provinsi Aceh Tahun 2021,” *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, vol. 8, no. 1, hlm. 10–23, 2023, doi: 10.51544/jmkm.v8i1.3856.
- [5] K. T. Nastiti, Z. J. Luthfi, K. Ummah, I. I. Brilliant, dan E. P. Setiawan, “Faktor-Faktor Penentu Prevalensi Stunting di Nusa Tenggara Barat: Analisis Spasial dengan Modifikasi Ketetanggaan,” *Jambura Journal of Probability and Statistics*, vol. 6, no. 1, hlm. 1–6, 2025, doi: 10.37905/jjps.v6i1.24714.
- [6] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, “Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2024,” Surabaya, 2025.
- [7] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, “Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022,” Surabaya, 2023.
- [8] Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, “Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023,” Surabaya, 2024.

- [9] F. Vianti *dkk.*, “Model Geographically Weighted Regression Menggunakan Adaptive Gaussian Kernel untuk Pemetaan Faktor Penyebab Stunting Model Geographically Weighted Regression Menggunakan Adaptive Gaussian Kernel untuk Pemetaan Faktor Penyebab Stunting,” vol. 12, no. 2, hlm. 190–199, 2024.
- [10] I. Muthahharah dan Z. Mar’ah, “Analisis Spasial Bayesian dengan Metode CAR Leroux (Studi Kasus: Stunting di Indonesia),” *Journal of Mathematics, Computations and Statistics*, vol. 7, no. 2, hlm. 275–282, 2024, doi: 10.35580/jmathcos.v7i2.4203.
- [11] A. Aswi, S. Rahardianto, A. Kurnia, B. Sartono, D. Handayani, dan N. Nurwan, “Bayesian spatio-temporal conditional autoregressive localized modeling techniques for socioeconomic factors and stunting in Indonesia,” *MethodsX*, vol. 15, hlm. 103464, Des 2025, doi: 10.1016/j.mex.2025.103464.
- [12] A. S. Hasibuan, R. Nagari, dan R. A. Nisa, “Analisis Prevalensi Stunting Menggunakan Model Spasial Bayes dengan Conditional Autoregressive,” *Seminar Nasional Official Statistics*, vol. 2024, no. 1, hlm. 1003–1010, 2024, doi: 10.34123/semnasoffstat.v2024i1.2095.
- [13] I. M. Mufidah dan H. Basuki, “ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING DI JAWA TIMUR,” *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, vol. 3, no. 3, 2023.
- [14] A. Aswi dan S. Sukarna, “Pemodelan Spasial Bayesian dalam Menentukan Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting di Provinsi Sulawesi Selatan,” *Journal of Mathematics Computations and Statistics*, vol. 5, no. 1, hlm. 1, Mei 2022, doi: 10.35580/jmathcos.v5i1.33499.
- [15] F. Vianti, H. Khaulasari, Y. Farida, C. Swantika, dan H. Efendi, “Model Geographically Weighted Regression Menggunakan Adaptive Gaussian Kernel untuk Pemetaan Faktor Penyebab Stunting,” *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi*, vol. 12, no. 2, hlm. 190–199, Des 2024, doi: 10.37905/euler.v12i2.28072.

- [16] A. Aswi, S. Rahardianto, A. Kurnia, B. Sartono, D. Handayani, dan N. Nurwan, “Bayesian spatio-temporal conditional autoregressive localized modeling techniques for socioeconomic factors and stunting in Indonesia,” *MethodsX*, vol. 15, no. June, 2025, doi: 10.1016/j.mex.2025.103464.
- [17] R. F. Maulina, A. Djuraidah, dan A. Kurnia, “Pemodelan Kemiskinan Di Jawa Menggunakan Bayesian Spasial Probit Pendekatan Integrated Nested Laplace Approximation (INLA),” *Media Statistika*, vol. 12, no. 2, hlm. 140–151, 2019, doi: 10.14710/medstat.12.2.140-151.
- [18] A. Aswi, S. Rahardianto, A. Kurnia, B. Sartono, D. Handayani, dan N. Nurwan, “Bayesian spatio-temporal conditional autoregressive localized modeling techniques for socioeconomic factors and stunting in Indonesia,” *MethodsX*, vol. 15, no. June, hlm. 103464, 2025, doi: 10.1016/j.mex.2025.103464.
- [19] A. Aswi dan S. Sukarna, “Pemodelan Spasial Bayesian dalam Menentukan Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting di Provinsi Sulawesi Selatan,” *Journal of Mathematics Computations and Statistics*, vol. 5, no. 1, hlm. 1, 2022, doi: 10.35580/jmathcos.v5i1.33499.
- [20] R. F. Maulina, A. Djuraidah, dan A. Kurnia, “Pemodelan Kemiskinan Di Jawa Menggunakan Bayesian Spasial Probit Pendekatan Integrated Nested Laplace Approximation (INLA),” *Media Statistika*, vol. 12, no. 2, hlm. 140–151, 2019, doi: 10.14710/medstat.12.2.140-151.
- [21] A. S. Hasibuan, R. Nagari, dan R. A. Nisa, “Analisis Prevalensi Stunting Menggunakan Model Spasial Bayes dengan Conditional Autoregressive,” *Seminar Nasional Official Statistics*, vol. 2024, no. 1, hlm. 1003–1010, 2024, doi: 10.34123/semnasoffstat.v2024i1.2095.
- [22] V. Uwiringiyimana, F. Osei, S. Amer, dan A. Veldkamp, “Bayesian geostatistical modelling of stunting in Rwanda: risk factors and spatially explicit residual stunting burden,” *BMC Public Health*, vol. 22, no. 1, hlm. 1–14, 2022, doi: 10.1186/s12889-022-12552-y.
- [23] G. of I. & U. Nations, “Indonesia-UN Cooperation Framework 2026-2030 Annex 1: Results Framework,” 2025.

- [24] D. J. Fitri, A. Djuraidah, dan H. Wijayanto, "Bayesian Conditional Negative Binomial Autoregressive Model: A Case Study of Stunting of Java Island in 2021," 2024.
- [25] F. Yanuar, C. Mukti, dan Maiyastri, "Komparasi Model Pertambahan Tinggi Badan Balita Stunting Dengan Metode Regresi Kuantil dan Regresi Kuantil Bayesian," vol. 20, no. 2, hlm. 165–177, 2023.
- [26] K. Rahmadhita, "Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Stunting Problems and Prevention," *Juni*, vol. 11, no. 1, hlm. 225–229, 2020, doi: 10.35816/jiskh.v10i2.253.
- [27] I. Mamlua'atul Mufidah dan H. Basuki, "Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Jawa Timur," *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, vol. 3, no. 3, hlm. 51–59, 2023.
- [28] A. Y. K. Kartini dan L. Nur Ummah, "Pemodelan Kejadian Balita Stunting di Kabupaten Bojonegoro dengan Metode Geographically Weighted Regression dan Multivariate Adaptive Regression Splines," *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori dan Aplikasi Statistika*, vol. 15, no. 1, hlm. 127–136, 2022, doi: 10.36456/jstat.vol15.no1.a5074.
- [29] N. D. Yanti, F. Betriana, dan I. R. Kartika, "Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur," *REAL in Nursing Journal*, vol. 3, no. 1, hlm. 1, 2020, doi: 10.32883/rnj.v3i1.447.
- [30] N. O. Nirmalasari, "Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia," *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, vol. 14, no. 1, hlm. 19–28, 2020, doi: 10.20414/Qawwam.v14i1.2372.
- [31] N. Rusliani, W. R. Hidayani, dan H. Sulistyoningsih, "Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita," *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*, vol. 1, no. 01, hlm. 32–40, 2022, doi: 10.56741/bikk.v1i01.39.
- [32] O. R. Indrasari, "Hubungan Anemia Dan Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu," *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, vol. 10, no. 1, hlm. 130–138, 2022.

- [33] Sudikno *dkk.*, “Faktor Risiko Stunting Balita 0-23 Bulan Di Indonesia (Risk Factors of Stunting in Children Aged 0-23 Months in Indonesia),” *Penel Gizi Makan*, vol. 45, no. 2, hlm. 101–110, 2022.
- [34] Hermalia dan Dyah Setyo Rini, “Pemodelan Persentase Balita Stunting Di Indonesia Tahun 2021 Dengan Metode Mixed Geographically Weighted Regression (Mgwr),” *Journal of Sciencetech Research and Development*, vol. 5, no. 2, hlm. 780–790, 2023, doi: 10.56670/jsrd.v5i2.249.
- [35] S. C. A. Putri, A. Salsabila, S. Suardi, M. Mutmainnah, dan A. Aswi, “Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kasus Stunting di Sulawesi Selatan Menggunakan Geographically Weighted Regression,” *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, vol. 5, no. 2, hlm. 240–249, 2024, doi: 10.20956/ejsa.v5i2.30142.
- [36] E. D. Purwanti, S. Masitoh, dan S. Ronoatmodjo, “Association Between Basic Immunization Status and Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months in Indonesia,” *J. Prev. Med. Public Health*, vol. 58, no. 3, hlm. 298–306, 2025, doi: 10.3961/jpmpmh.24.230.
- [37] N. D. S. Shiyami dan Mardiana, “Risk Factor for Stunting in Toddlers Aged 24–59 Months in Kersana Public Health Center Working Area,” *Media Gizi Indonesia*, vol. 20, no. 1, hlm. 63–73, 2025, doi: 10.20473/mgi.v20i1.63-73.
- [38] D. Simbolon, D. Adevianti, L. Setianingsih, dan L. Andriani, “The relationship between maternal and child health service,” *August 2020*, no. August, hlm. 1177–178, 2021, doi: 10.20473/ijph.vl16il.2021.177-187.
- [39] F. Nurul Aslamiah, L. T. Limbong, M. Margareta, P. A. Dewi, Y. Tasik, dan K. Sari, “Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Literatur Review Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR),” 2024.
- [40] A. R. Theresya, “HUBUNGAN BBLR DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS GEBANG, KABUPATEN LANGKAT,” *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, vol. 24, no. 2, hlm. 446–453, Jul 2025, doi: 10.30743/ibnusina.v24i2.918.

- [41] D. Aprilia dan S. F. N. Tono, “PENGARUH STATUS IMUNISASI DASAR TERHADAP KEJADIAN STUNTING DAN GANGGUAN PERKEMBANGAN BALITA.”
- [42] Sr. A. Sampe, R. C. Toban, dan M. A. Madi, “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita,” *Juni*, vol. 11, no. 1, hlm. 448–455, 2020, doi: 10.35816/jiskh.v10i2.314.
- [43] B. Kharisma *dkk.*, “Pengaruh Kemiskinan Terhadap Prevalensi Stunting di Kota Cirebon,” *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, vol. 6, no. 6, hlm. 1616–1634, 2026, doi: 10.54543/syntaximperatif.v6i6.951.
- [44] E. Septiana, “Hubungan Akses Sanitasi Layak dan Akses Air Minum Layak Dalam Intervensi Sensitif Dengan Penurunan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru Kota Bandar Lampung,” 2024.
- [45] P. C. Latue, “Analisis Spasial Temporal Perubahan Tutupan Lahan di Pulau Ternate Provinsi Maluku Utara Citra Satelit Resolusi Tinggi,” *Buana Jurnal Geografi, Ekologi dan Kebencanaan*, vol. 1, no. 1, hlm. 31–38, 2023, doi: 10.56211/buana.v1i1.339.
- [46] R. H. Anasiru, “Analisis Spasial Dalam Klasifikasi Lahan Kritis Di Kawasan Sub-Das Langge Gorontalo,” *Informatika Pertanian*, vol. 25, no. 2, hlm. 261, 2018, doi: 10.21082/ip.v25n2.2016.p261-272.
- [47] N. N. Annisa, D. Setiadi, A. Radiati, dan A. Sukawan, “Spatial Analysis of Stunting Incidents in Toddlers in The City of Tasikmalaya 2023,” *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, vol. 9, no. 1, hlm. 60, 2025, doi: 10.26798/jiko.v9i1.1329.
- [48] P. Pebrianty, L. Lalli, dan M. Embong, “Percepatan Pencegahan Stunting pada Anak Usia Dini dengan Pendekatan Analisis Spasial,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, hlm. 259–271, 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.315.
- [49] D. R. S. Saputro, P. Widyaningsih, N. A. Kurdi, dan A. Susanti, “PROPORSIONALITAS AUTOKORELASI SPASIAL DENGAN INDEKS GLOBAL (INDEKS MORAN) DAN INDEKS LOKAL (LOCAL

- INDICATOR OF SPATIAL ASSOCIATION (LISA)),” hlm. 701–710, 2018.
- [50] R. Mailanda, D. Kusnandar, dan N. M. Huda, “Analisis Autokorelasi Spasial Kasus Positif Covid-19 Menggunakan Indeks Moran dan Lisa,” *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, vol. 11, no. 3, hlm. 483–492, 2022.
- [51] R. Mailanda, D. Kusnandar, dan N. M. Huda, “Analisis Autokorelasi Spasial Kasus Positif Covid-19 Menggunakan Indeks Moran dan Lisa,” *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, vol. 11, no. 3, hlm. 483–492, 2022.
- [52] T. Wuryandari, A. Hoyyi, dan D. R. Dewi Styta Kusumawardani, “Identifikasi Autokorelasi Spasial Pada Jumlahpengangguran Di Jawa Tengah Menggunakan Indeks Moran,” *Statistika*, vol. 7 No1, Jun, no. identifikasi Autokorelasi, hlm. 1–10, 2014.
- [53] A. Kusuma Nur Ichsan, Y. Rahmawati, dan F. N. Anggraeni, “Spatial Spillover Effect of East Java Economic Growth,” *East Java Economic Journal*, vol. 6, no. 1, hlm. 1–24, 2022, doi: 10.53572/ejavec.v6i1.73.
- [54] A. Arif, M. A. Tiro, dan M. Nusrang, “Perbandingan Matriks Pembobot Spasial Optimum dalam Spatial Error Model (SEM) (Kasus : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015),” *VARIANSI: Journal of Statistics and Its application on Teaching and Research*, vol. 1, no. 3, hlm. 67–77, 2019, doi: 10.35580/variansiunm12895.
- [55] S. S. Rajak, S. Ismail, dan Resmawan, “Metode Conditional Autoregressive dalam Analisis Penyebaran Kasus Penyakit Tuberculosis,” *Jambura Journal of Probability and Statistics*, vol. 2, 2021.
- [56] Aswi dan Sukarna, “Pemodelan Bayesian Spasial Conditional Autoregressive (CAR) Pada Kasus Demam Berdarah Dengue Di Indonesia,” *Jurnal Matematika dan Statistika serta Aplikasinya*, vol. 10, no. 1, 2022.

- [57] A. Aswi, Sukarna, dan Nurhilalayah, “Pemodelan Kasus Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Analisis Spasial Dengan Pendekatan Bayesian,” *Jurnal Matematika dan Statistika serta Aplikasinya*, vol. 10, no. 2, 2022.
- [58] A. Aswi, S. Sukarna, dan Nurhilalayah, “Pemetaan Kasus Tuberkulosis di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020 Menggunakan Model Bayesian Spasial BYM dan Leroux,” *Journal of Mathematics, Computations, and Statistics*, vol. 4, no. 2, hlm. 114–123, 2021.
- [59] Jajang, B. Pratikno, Mashuri, N. E. Chandra, Z. Fadhillah, dan N. N. Nadhifa, “Performance of Conditional Autoregressive Models and Their Implementation for Disease Mapping,” *Mathematics and Statistics*, vol. 13, no. 6, hlm. 461–471, Des 2025, doi: 10.13189/ms.2025.130603.
- [60] A. As Sikib, A. Aswi, dan Ruliana, “The Impact of Covid-19 on Stunting Cases in Indonesia: A Bayesian Spatial Modeling Approach,” *Journal of Mathematics, Computations, and Statistics Vol.*, vol. 7, no. 2, hlm. 427–436, 2024, doi: 10.28919/cmbn/7898.
- [61] F. Zubedi, M. A. Aliu, Y. Rahim, dan F. A. Oroh, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kota Gorontalo Menggunakan Regresi Binomial Negatif,” vol. 2, no. 1, 2021.
- [62] R. Manurung, S. Ariswoyo, dan P. Sembiring, “Perbandingan Distribusi Binomial dan Distribusi Poisson dengan Parameter yang Berbeda,” vol. 1, no. 3, hlm. 299–312, 2013.
- [63] R. Mastory, “Pemodelan Bayesian Spatio Temporal Conditional Autoregressive (BST CAR) Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Kasus Pneumonia Di Indonesia,” 2024.
- [64] Y. C. MacNab, “Bayesian disease mapping: Past, present, and future,” *Spat. Stat.*, vol. 50, Agu 2022, doi: 10.1016/j.spasta.2022.100593.
- [65] A. Riebler, S. H. Sørbye, D. Simpson, dan H. Rue, “An intuitive Bayesian spatial model for disease mapping that accounts for scaling,” Jan 2016, [Daring]. Tersedia pada: <http://arxiv.org/abs/1601.01180>

- [66] M. Blangiardo, M. Cameletti, G. Baio, dan H. Rue, “Spatial and spatio-temporal models with R-INLA,” Maret 2013. doi: 10.1016/j.sste.2012.12.001.
- [67] H. Rue dan S. Martino, “Approximate Bayesian inference for latent Gaussian models by using integrated nested Laplace approximations,” *Journal of the Royal Statistical Society*, hlm. 319–392, 2009.
- [68] P. Moraga, C. Dean, J. Inoue, P. Morawiecki, S. R. Noureen, dan F. Wang, “Bayesian spatial modelling of geostatistical data using INLA and SPDE methods: A case study predicting malaria risk in Mozambique,” *Spat. Spatiotemporal Epidemiol.*, vol. 39, 2021, doi: 10.1016/j.sste.2021.100440.
- [69] A. Aswi, A. Mauliyana, M. A. Tiro, dan M. N. Bustan, “Relative Risk of Coronavirus Disease (Covid-19) in South Sulawesi Province, Indonesia: Bayesian Spatial Modeling,” *Media Statistika*, vol. 14, no. 2, hlm. 158–169, 2022, doi: 10.14710/medstat.14.2.158-169.
- [70] N. Sunengsih, I. G. N. M. Jaya, Zulhanif, dan B. Tantular, “Bayesian Conditional Autoregressive (CAR) dalam Menaksir Resiko Relatif Diare di Kota Bandung,” *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*, hlm. 21–26, 2016.
- [71] Sukarna, M. S. Wahyuni, dan R. Syam, “Comparison of Bayesian Spatio-temporal Models of Tuberculosis in Makassar, Indonesia,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 2123, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/2123/1/012048.
- [72] N. L. P. I. Candrawengi, N. Iriawan, dan I. Irhamah, “Pemodelan Survival pada Kejadian Demam Berdarah Dengue di Surabaya Timur dengan Pendekatan Bayesian,” *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol. 9, no. 1, 2020, doi: 10.12962/j23373520.v9i1.50505.
- [73] M. N. Abdullah, N. Iriawan, dan I. Irhamah, “Pendekatan Bayesian untuk Analisis Survival pada Kasus Demam Berdarah Dengue Pasien RSUD Dr. Soetomo Surabaya,” *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol. 9, no. 2, 2021, doi: 10.12962/j23373520.v9i2.54448.

Halaman ini sengaja dikosongkan